

PEMBUATAN PELLET

Desember 2000

Agdex : 492 / 68

PENDAHULUAN

Pakan ikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan budidaya ikan. Pakan dibutuhkan ikan sejak mulai hidup dari ukuran larva sampai dewasa (siap dikonsumsi). Pada dasarnya pakan ikan berasal dari dua sumber yaitu pakan alami dan pakan buatan.

Pada pemeliharaan ikan secara intensif penumbuhan makanan alami akan menemui kesulitan, sebab dalam tempat yang sempit kita isi ikan dalam jumlah yang banyak. Penumbuhan makanan alami juga dipengaruhi oleh faktor-faktor alam dan lingkungan.

Untuk kelangsungan atau keberhasilan usaha budidaya ikan maka kita harus dapat menyediakan makanan dalam jumlah yang cukup, tepat waktu, berkesinambungan dan memenuhi syarat gizi, selera ikan, untuk itu perlu menyediakan makanan buatan. Makanan buatan adalah yang diramu dari beberapa macam bahan, yang kemudian diolah menjadi bentuk khusus.

Berikut ini akan diuraikan cara membuat pakan ikan/pellet yang cukup gizinya namun biaya pengolahannya relatif murah.

Bahan Dasar Pakan Ikan

Bahan dasar untuk pakan ikan dibagi dalam 3 kelompok yaitu kelompok bahan hewani, bahan nabati dan bahan pelengkap. Bahwa hewani antara lain ikan/sisa ikan, udang, bekicot dan jenis siput lainnya. Kelompok bahan nabati antara lain dedak, kedelai, jagung, ubi kayu, kacang tanah dan sayuran lainnya. Bahan pelengkap yaitu vitamin dan mineral.

Komposisi Makanan Ikan

Pakan ikan yang ideal terdiri dari bahan-bahan hewani, nabati dan vitamin/mineral, dengan standard protein minimal 20 %.

Salah satu cara menghitung komposisi pakan ikan adalah dengan *Metode Kuadrat*. Dalam metode ini bahan dasar dibagi menjadi 2 bagian yaitu *Basal makanan* dengan kandungan protein di bawah 20% dan *Protein Supplement* dengan kandungan protein diatas 20%.

Untuk mudahnya kita lihat contoh perhitungan berikut :

Kita akan membuat pakan ikan dengan kandungan protein 30 %, bahan dasar yang kita gunakan yaitu tepung ikan, dedak halus, tepung jagung, tepung terigu dan tepung kedelai. Kandungan protein bahan tersebut sebagai berikut : tepung ikan 62,99 %, tepung kedelai 46,36 %, dedak halus 15,58 %, tepung jagung 9,50 % dan tepung terigu 12,27 %

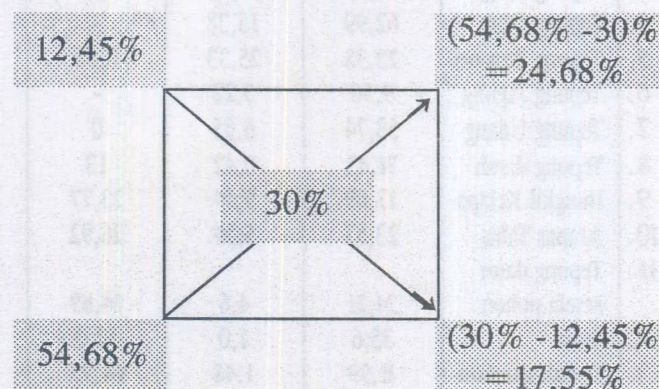
Cara menghitung sebagai berikut :

Basal Makanan :

$$(15,58\% + 9,50\% + 12,27\%) : 3 = 12,45\%$$

Protein Supplement :

$$(62,99\% + 46,36\%) : 2 = 54,68\%$$



dari perhitungan metode kuadrat tersebut akan didapat nilai tengah sebesar :

$$24,68\% + 17,55\% = 42,23\%$$

Dengan demikian akan didapat prosentase Basal Makanan dan Protein Supplement. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

Basal Makanan :

$$(24,68/42,23) \times 100\% = 58,44\%$$

Protein Supplement :

$$(17,55/42,23) \times 100\% = 41,56\%$$

Jadi prosentase masing-masing bahan pakan sebagai berikut :

$$\text{Dedak halus} : 58,44\% : 3 = 19,48\%$$

$$\text{Tepung terigu} : 58,44\% : 3 = 19,48\%$$

$$\text{Tepung Jagung} : 58,44\% : 3 = 19,48\%$$

$$\text{Tepung Ikan} : 58,44\% : 3 = 19,48\%$$

$$\text{Tepung Kedelai} : 58,44\% : 3 = 19,48\%$$

Bila kita ingin membuat pakan ikan sebanyak 10 kg maka bahan dasar yang dibutuhkan adalah sebanyak :

$$\text{- Dedak halus} : 19,48\% \times 10 \text{ kg} = 1,9 \text{ kg}$$

$$\text{- Tepung terigu} : 19,48\% \times 10 \text{ kg} = 1,9 \text{ kg}$$

$$\text{- Tepung Jagung} : 19,48\% \times 10 \text{ kg} = 1,9 \text{ kg}$$

$$\text{- Tepung Ikan} : 20,78\% \times 10 \text{ kg} = 2,1 \text{ kg}$$

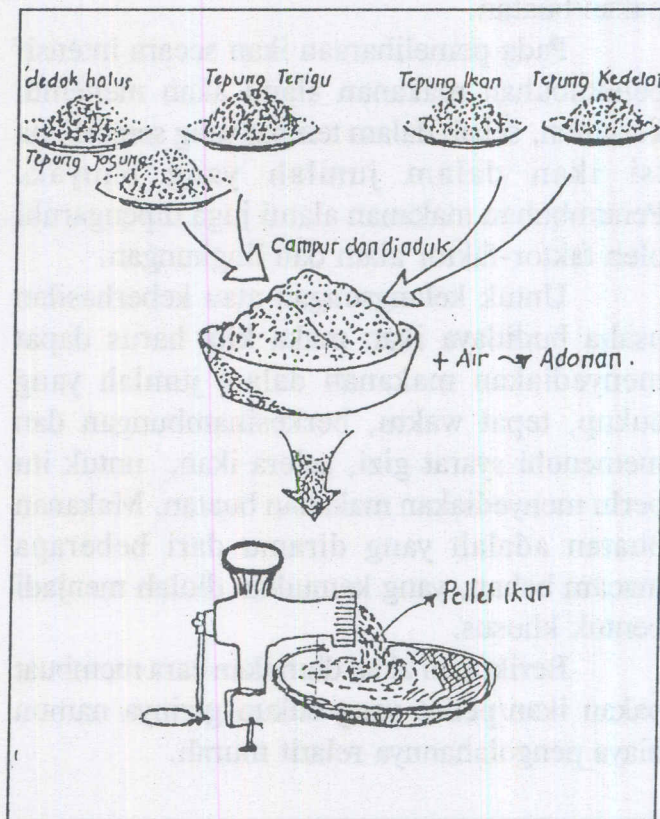
$$\text{- Tepung Kedelai} : 20,78\% \times 10 \text{ kg} = 2,1 \text{ kg}$$

Data : Hasil Analisis Bahan Pakan Ikan.

No.	Nama Ikan	Protein (%)	Lemak (%)	Karbohidrat (%)
1.	Tepung kedelai	46,36	14,3	29,5
2.	Dedak halus	15,58	12,15	28,62
3.	Tepung terigu	12,27	1,3	77,3
4.	Tepung Ikan	62,99	15,38	-
5.	Tepung Benawa	23,38	25,33	0,06
6.	Tepung Jagung	9,50	3,22	-
7.	Tepung Udang	53,74	6,65	0
8.	Tepung darah	71,45	0,42	13
9.	Bungkil Kelapa	17,09	9,44	23,77
10.	Ampas Tahu	23,55	5,54	26,92
11.	Tepung daun ketela pohon	34,21	4,6	14,69
12.	Susu	35,6	1,0	52,0
13.	Dedak gandum	11,99	1,48	64,75

Pembuatan Pellet Ikan

- Bahan makanan berupa dedak halus, tepung kedelai, tepung terigu, tepung jagung dan tepung ikan yang sudah dihaluskan, dicampur sampai rata di dalam baskom
- Rebus air secukupnya sampai mendidih
- Kemudian masukkan air rebusan tadi ke dalam campuran bahan pakan sedikit demi sedikit sambil diaduk sampai terbentuk adonan
- Setelah itu adonan dicetak dengan alat pencetak/gilingan daging.
- Pakan yang sudah dicetak/jadi dalam bentuk pellet dijemur sampai kering.
- Kemudian masukkan ke dalam karung plastik dan disimpan di tempat yang kering.



TIDAK DIPERDAGANGKAN